

**PROFIL PASIEN GLAUKOMA DI POLIKLINIK MATA
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2016**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

RENO HULANDARI
NIM: 1410311069

Pembimbing :

- 1. dr. Fitratul Ilahi, Sp.M**
- 2. dr. M. Hidayat, Sp.M(K)**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

**PROFILE OF GLAUCOMA PATIENT IN OPHTHALMOLOGY
POLYCLINIC AT DR. M. DJAMIL PADANG
GENERAL HOSPITAL**

**By
Reno Hulandari**

ABSTRACT

Glaucoma is an optic neuropathy marked by optic disc cupping and visual field defect which is usually accompanied by an elevated Intraocular Pressure (IOP). Glaucoma is the second leading cause of blindness in the world after cataracts. Blindness caused by glaucoma is irreversible. This research aims to know the profile of glaucoma patient in Ophthalmology Polyclinic at Dr. M. Djamil Padang General Hospital in 2016.

The study was descriptive using retrospective approach, conducted in August 2017 – February 2018. Sample size was 103 patients diagnosed with glaucoma chosen with total sampling technique suited the criteria. Data was processed by computerized program.

The study showed that most glaucoma cases were primary open-angle glaucoma (35.9 %) and affected men mostly (58.2 %). Almost all kinds of glaucoma occurred in age ≥ 40 years old (71.4%). Mostly treatment received included pharmacotherapy (47.5 %). Most blindness cases were unilateral blindness (44.6 %) that mostly caused by secondary glaucoma, while bilateral blindness (26.3 %) mostly caused by primary glaucoma. Most histories of systemic underlying disease were hypertension (12.6 %) that likely found in primary glaucoma.

The study concluded that most glaucoma cases found were primary open-angle glaucoma with mostly men affected within age of ≥ 40 years old with medical treatment received mostly was pharmacotherapy. Most blindness cases were unilateral with most histories of systemic underlying disease were hypertension.

Keywords : glaucoma, intraocular pressure, blindness

**PROFIL PASIEN GLAUKOMA DI POLIKLINIK MATA
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2016**

**Oleh
Reno Hulandari**

ABSTRAK

Glaukoma merupakan neuropati optik yang ditandai dengan pengecungan diskus optik dan pengecilan lapangan pandang yang biasanya disertai dengan peningkatan tekanan intraokular (TIO). Glaukoma merupakan penyebab kebutaan kedua di dunia setelah katarak. Kebutuhan yang diakibatkan glaukoma bersifat permanen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran glaukoma di Poliklinik Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain retrospektif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2017-Februari 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dan didapatkan 103 orang pasien yang didiagnosis glaukoma yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Hasil penelitian menunjukkan jenis glaukoma terbanyak adalah glaukoma sudut terbuka primer (35,9%) dengan jenis kelamin terbanyak laki-laki (58,2%). Hampir semua jenis glaukoma terjadi pada usia ≥ 40 tahun (71,4%). Riwayat penatalaksanaan medis terbanyak adalah obat-obatan (47,5%). Kejadian kebutaan terbanyak adalah buta unilateral (44,6%) yang banyak diakibatkan oleh glaukoma sekunder. Sedangkan kebutaan bilateral (26,3%) banyak diakibatkan oleh glaukoma primer. Riwayat penyakit sistemik terbanyak adalah hipertensi (12,6%) yang banyak terdapat pada glaukoma primer.

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa jenis glaukoma terbanyak adalah glaukoma sudut terbuka primer dengan jenis kelamin terbanyak laki-laki, dan usia terbanyak ≥ 40 tahun. Riwayat penatalaksanaan medis terbanyak obat-obatan, kejadian kebutaan terbanyak buta unilateral, dan riwayat penyakit sistemik terbanyak adalah hipertensi.

Kata kunci : glaukoma, tekanan intraokular, kebutaan